

Analisis Ketaatan Kristus Berdasarkan Filipi 2:1-11 Dan Implementasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini

Ribka Ada' Arroan

Abstrak

Tujuan penulisan skripsi ini adalah: *Pertama*, untuk menganalisis dan menjelaskan ketaatan Kristus berdasarkan Filipi 2:1-11. *Kedua*, supaya orang percaya masa kini dapat mengimplementasikan ketaatan Kristus berdasarkan Filipi 2:1-11. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut: *Pertama*, Kristus adalah Allah yang menjelma menjadi manusia sejati. Oleh sebab itu natur Yesus sebagai Allah dan sebagai manusia yang sejati tidak dapat dipisahkan. *Kedua*, Ketaatan Kristus ditunjukkan melalui tindakan pengosongan diri-Nya dimana Ia rela mengesampingkan kemuliaan dan kehormatan-Nya sebagai Allah dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia dan dalam keadaan-Nya sebagai manusia Ia mau merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati di kayu salib. *Ketiga*, Ketaatan Kristus sampai mati di kayu salib adalah ketaatan yang dilakukan secara sempurna yang menunjukkan totalitas-Nya sebagai manusia sejati dan melalui kematian-Nya Ia menunjukkan kasih-Nya kepada Bapa dan kepada umat manusia. *Keempat*, Ketaatan Kristus sampai mati di kayu salib menjadi dasar kehidupan bagi orang percaya. Ketaatan Kristus telah membawa setiap manusia untuk hidup di dalam ketaatan. *Kelima*, Ketaatan orang percaya kepada Tuhan bukan hanya ditunjukkan dengan melakukan perintah Tuhan dengan setia melainkan juga sebagai bukti bahwa orang percaya mau tunduk di dalam otoritas Tuhan apapun resikonya dan sebagai bukti bahwa orang percaya mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati.

Kata Kunci: Ketaatan Kristus, Filipi, orang percaya, Masa kini

Arroan, Ribka Ada'. "Analisis Ketaatan Kristus Berdasarkan Filipi 2:1-11 Dan Implementasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." Skripsi, S.Th, Sekolah Tinggi Teologia Jaffray Makassar, 2016.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Ketaatan dan kerendahan hati adalah dua kunci utama yang tidak bisa dipisahkan dalam hal mengikut Tuhan. Di dalam Filipi 2:1-11, Paulus memberikan gambaran yang sangat jelas mengenai karya Kristus yang begitu luar biasa terutama di dalam hal ketaatan-Nya melaksanakan kehendak Bapa. Paulus mengatakan bahwa dalam keadaan-Nya sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati bahkan sampai mati di kayu salib. Dalam *Tafsiran Alkitab Masa Kini* mengatakan, "Teladan Yesus Kristus bukan hanya teladan kerendahan hati; tetapi juga teladan ketaatan-Nya."¹

Beberapa orang di Filipi dikarakterisasikan dengan kesombongan yang sia-sia dan memiliki ambisi yang egois (Flp. 2:3-4). Mereka berpikir tinggi tentang diri mereka sendiri melampaui apa yang sepatutnya mereka pikirkan dan meninggalkan tanggung jawab mereka untuk melayani orang lain. Contoh terbaik yang Paulus dapat gunakan untuk memberikan contoh kualitas yang dibutuhkan dalam nasihatnya (Flp. 2:1-4) adalah pribadi Yesus Kristus (Flp. 2:5-11). Kristus melakukan *κενωσεν* (kata leksikonnya adalah *κενωω* (*kenoo*) yang dari kata inilah dihasilkan istilah *kenosis* untuk dapat melakukan ketaatan sampai mati.²

Alkitab Perjanjian Baru (PB) merekam sedikitnya dua nyanyian (*hymn*) Kristen purba yakni: Kol. 1:5-20 dan Flp. 2:6-11. Keduanya disebut nyanyian Kristus karena fokus nyanyian adalah Kristus. Bentuk teks Filipi 2:6-11 di mata para pakar PB adalah suatu nyanyian (*hymn*). Sebagai suatu nyanyian purba tidak dapat dipastikan siapa penulisnya. Bisa terjadi salah satu dari dua kemungkinan

¹ J. D. Douglas dkk, *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3 Matius-Wahyu* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1982), 646.

² Harry Sudarman dan Denny Andreas, *Doktrin Inkarnasi Kristus* (Yogyakarta: ANDI, 2015), 96.

Arroan, Ribka Ada'. "Analisis Ketaatan Kristus Berdasarkan Filipi 2:1-11 Dan Implementasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." Skripsi, S.Th, Sekolah Tinggi Teologia Jaffray Makassar, 2016.

berikut: Pertama, Paulus mengutip nyanyian yang sudah beredar luas di kalangan jemaat Kristen purba. Paulus bukanlah penulis nyanyian tersebut. Kedua, Paulus sendiri menuliskan syair nyanyian. Apakah nyanyian tersebut telah beredar di jemaat-jemaat asuhan Paulus (*Pauline communities*) sebelum terekam dalam surat Filipi tidak dapat dipastikan.³

Pada abad ke 1-3 muncul ajaran-ajaran sesat yang berusaha menyederhanakan misteri ke-Allahan dan kemanusiaan Yesus, diantaranya adalah *Docetism*, *Gnosticism*, *Manichaeism* yang menolak kemanusiaan Yesus dengan mengatakan bahwa penderitaan Yesus di salib dianggap sebagai "kepura-puraan" atau bukan sesuatu yang sungguh-sungguh terjadi.⁴ *Doketisme* juga membantah seluruh kemanusiaan Kristus dan menganggap hal tersebut hanyalah sebuah penampakan yang menipu, hanya penglihatan belaka.⁵ Pandangan *Docetism*, *Gnosticism* dan *Manichaeism* tersebut menyatakan bahwa Kristus sebenarnya tidak mati dalam keadaan-Nya sebagai manusia karena Ia hanya berpura-pura dan ketaatan-Nya kepada Bapa bukanlah suatu hal yang benar-benar dilakukan karena hanya didasarkan atas kepura-puraan.

Dalam bukunya *Bertumbuh dalam Anugerah*, Sinclair menyatakan bahwa ada bahaya lain yang mengancam kehidupan orang-orang Kristen dimana orang-orang Kristen boleh menyangkal bahwa Yesus Kristus adalah manusia yang sesungguhnya dan seutuhnya. Banyak orang yang percaya keillahian-Nya, fakta bahwa Ia adalah Allah, mengalami kesulitan untuk menerima bahwa Ia sungguh memiliki natur

³ Armand Barus, "Kerendahan Hati, Ketaatan dan Kemuliaan Kristus," *Jurnal Teologi Reformed Indonesia* Vol. 3 No. 2 (Juli 2013): 81, diakses 01 Maret 2016, <http://www.covenantalthoughts.com/wp-content/uploads/2014/01/3.2-All-Final.pdf>.

⁴ Ingrid Listiati, "Yesus Sungguh Allah dan Manusia," diakses 17 Maret 2016, <http://www.katolisitas.org/yesus-sungguh-allah-sungguh-manusia/>

⁵ Harry Sudarman dan Denny Andreas, *Doktrin Inkarnasi Kristus*, 59.

Arroan, Ribka Ada'. "Analisis Ketaatan Kristus Berdasarkan Filipi 2:1-11 Dan Implementasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." Skripsi, S.Th, Sekolah Tinggi Teologia Jaffray Makassar, 2016.

manusia seperti kita. Mereka mengalami kesulitan dalam memercayai (dan merasa) bahwa Ia sepenuhnya masuk dalam pengalaman kita.⁶

Ketaatan merupakan kunci utama yang harus dimiliki oleh setiap orang percaya karena Kristus telah menjadi teladan yang paling utama dengan menempatkan diri-Nya untuk senantiasa taat kepada kehendak Bapa-Nya. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan gaya hidup manusia yang semakin berkembang akan sangat mempengaruhi kehidupan dan pola pikir manusia termasuk di dalam kehidupan orang percaya. Akan ada begitu banyak tantangan dan godaan yang bisa menggoncangkan iman dan panggilan orang percaya sebagai murid Kristus. Pada masa sekarang ini banyak orang yang berkobar-kobar untuk mengikut Tuhan dan mengambil komitmen untuk senantiasa taat akan perintah Tuhan tetapi pada akhirnya jatuh dan meninggalkan Tuhan.

Berikut ini adalah beberapa contoh orang-orang percaya bahkan hamba Tuhan yang pada akhirnya memilih untuk tidak taat. Di Orlando, Finlandia ada tiga pendeta senior atau gembala dari gereja-gereja yang sangat besar dalam waktu enam bulan, satu semester, terjadi tiga kegagalan moral. Isaac Hunter, gembala sidang *Summit Church*, mengundurkan diri pada bulan Desember 2012 setelah mengakui berhubungan gelap dengan seorang staf gerejanya. Sam Hinn, gembala sidang gereja *The Gathering Place Worship Center*, turun tahta di bulan Januari 2013 setelah mengakui melakukan hubungan gelap dengan seorang anggota jemaat. Dan di bulan Mei, David Loveless mengundurkan diri dari gereja *Discovery Church* setelah juga mengakui memiliki suatu hubungan gelap. Tiga gembala sidang gereja-gereja mega

⁶ Sinclair B. Fergusson, *Bertumbuh dalam Anugerah* (Surabaya: Momentum, 2005), 19.

Arroan, Ribka Ada'. "Analisis Ketaatan Kristus Berdasarkan Filipi 2:1-11 Dan Implementasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." Skripsi, S.Th, Sekolah Tinggi Teologia Jaffray Makassar, 2016.

church dalam sebuah kota mengundurkan diri dalam satu semester karena hubungan gelap di luar nikah dan akhirnya meninggalkan panggilannya sebagai hamba Tuhan.⁷

Dikutip *The Huffington Post*, 12 Mei 2015, *Pew Research Center* menyebut agama Kristen terus mengalami penurunan jumlah pemeluk di negeri Paman Sam. Menurut penelitian yang mereka lakukan, antara tahun 2007 dan 2014, jumlah pemeluk agama Kristen di Amerika Serikat mengalami penurunan hingga 8% dari yang semula 78,4% kini menjadi 70,6%.⁸ Di Indonesia jumlah pemeluk agama Kristen pun mengalami penurunan. Menurut data CI-TRAS (*Center for Indonesia Transform Studies*) keberadaan umat Kristen di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, Sulawesi Utara bahkan Nusa Tenggara Timur mengalami penurunan. Di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2001 jumlah pemeluk agama Kristen ada 18,95%; dan tahun 2002 sebesar 15,92%; tahun 2003 sejumlah 20,90%; tahun 2004 sebesar 17,04%. Di Provinsi Maluku hanya ditemukan data tahun 2001 dan 2005. Tahun 2001 di provinsi ini ada sebesar 46,22% dan tahun 2005 menjadi 42,69%. Sementara di Sulawesi Utara, tahun 2001 umat Kristen berjumlah 64,55%; tahun 2002 mencapai 67,85%; tahun 2003 berkisar 63,59% dan tahun 2005 ada sejumlah 52,25%. Sedangkan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang jumlah umat Kristen terbanyak untuk semua provinsi di Indonesia juga mengalami penurunan. Tahun 2001 ada 33,94% dan tahun 2005 menurun menjadi 32,14%.⁹

Melihat adanya beberapa pandangan mengenai ketaatan Kristus dalam keadaan-Nya sebagai manusia serta munculnya permasalahan di dalam gereja karena banyaknya orang yang tidak mengikuti teladan Yesus Kristus dalam hal ketaatan,

⁷ Amos Winarto, "Kejatuhan Hamba Tuhan," diakses 17 Maret 2016, <http://sttaletehia.ac.id/wp-content/uploads/2013/05/sharing-21-mei.pdf>.

⁸ Panji Islam, "Warga Amerika Makin Banyak Tinggalkan Agama Kristen," diakses 17 Maret 2016, <http://www.hidayatullah.com/berita/internasional/read/2015/05/14/69720/warga>.

⁹ Tabloid Reformata Edisi 111, "Kristen Semakin Tersingkir dari Wilayahnya," diakses 16 Juli 2016, <http://reformata.com/news/view/2257/kristen-semakin-tersingkirdari-wilayahnya>.

Arroan, Ribka Ada'. "Analisis Ketaatan Kristus Berdasarkan Filipi 2:1-11 Dan Implementasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." Skripsi, S.Th, Sekolah Tinggi Teologia Jaffray Makassar, 2016.

maka Penulis merasa perlu agar orang percaya masa kini bisa lebih memahami dan belajar dari teladan ketaatan Kristus yang terdapat di dalam kitab Filipi 2:1-11.

Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah:

Pertama, apakah analisis ketaatan Kristus berdasarkan Filipi 2:1-11?

Kedua, apakah implementasinya bagi orang percaya masa kini?

Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan ini adalah:

Pertama, untuk menganalisis dan menjelaskan ketaatan Kristus berdasarkan Filipi 2:1-11.

Kedua, supaya orang percaya masa kini dapat mengimplementasikan ketaatan Kristus berdasarkan Filipi 2:1-11.

Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang dapat dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

Pertama, tulisan karya ilmiah ini dapat menjadi materi bacaan yang dapat menambah wawasan para pembaca.

Kedua, tulisan karya ilmiah ini diharapkan menjadi acuan dan dasar alkitabiah dalam pengajaran tentang ketaatan Kristus berdasarkan Filipi 2:1-11 dan implementasinya bagi orang percaya masa kini.

Arroan, Ribka Ada'. "Analisis Ketaatan Kristus Berdasarkan Filipi 2:1-11 Dan Implementasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." Skripsi, S.Th, Sekolah Tinggi Teologia Jaffray Makassar, 2016.

Ketiga, untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Strata Satu (S-1), Program Studi Teologi Kristen pada Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Metode Penulisan

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan eksegesis nas berdasarkan prinsip-prinsip hermeneutik, yaitu metode penafsiran berdasarkan prinsip-prinsip penafsiran Alkitab dan penelitian literatur untuk merumuskan berbagai kesimpulan tentang nas Alkitab yang dibahas serta implementasinya dalam ajaran kekristenan masa kini.

Eksegese adalah ilmu bantu untuk menemukan arti teks dan maksud menurut pokok pikiran dan maksud penulis.¹⁰ Eksegesis menunjuk pada penafsiran yang memusatkan perhatian pada suatu bagian Alkitab, sedangkan eksposisi lebih memperhatikan aplikasi dan hubungan bagian Alkitab tersebut dengan diri penafsir.¹¹

Batasan Penulisan

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis secara khusus membahas mengenai analisis ketaatan Kristus berdasarkan Filipi 2:1-11 dan implementasinya bagi orang percaya masa kini.

¹⁰ Marulak Pasaribu, *Eksposisi Injil Sinoptik: Mengenal Yesus yang Diberitakan dalam Injil Matius, Markus dan Lukas* (Malang: Gandum Mas, 2005), 44.

¹¹ Hasan Sutanto, *Hermeneutik: Prinsip dan Metode Penafsiran Alkitab* (Malang: Literatur SAAT, 2007), 10.

Arroan, Ribka Ada'. "Analisis Ketaatan Kristus Berdasarkan Filipi 2:1-11 Dan Implementasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." Skripsi, S.Th, Sekolah Tinggi Teologia Jaffray Makassar, 2016.

Kesimpulan

Pertama, Kristus adalah Allah yang menjelma menjadi manusia sejati. Oleh sebab itu natur Yesus sebagai Allah dan sebagai manusia yang sejati tidak dapat dipisahkan.

Kedua, Ketaatan Kristus ditunjukkan melalui tindakan pengosongan diri-Nya dimana Ia rela mengesampingkan kemuliaan dan kehormatan-Nya sebagai Allah dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia dan dalam keadaan-Nya sebagai manusia Ia mau merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati di kayu salib.

Ketiga, Ketaatan Kristus sampai mati di kayu salib adalah ketaatan yang dilakukan secara sempurna yang menunjukkan totalitas-Nya sebagai manusia sejati dan melalui kematian-Nya Ia menunjukkan kasih-Nya kepada Bapa dan kepada umat manusia.

Keempat, Ketaatan Kristus sampai mati di kayu salib menjadi dasar kehidupan bagi orang percaya. Ketaatan Kristus telah membawa setiap manusia untuk hidup di dalam ketaatan.

Kelima, Ketaatan orang percaya kepada Tuhan bukan hanya ditunjukkan dengan melakukan perintah Tuhan dengan setia melainkan juga sebagai bukti bahwa orang percaya mau tunduk di dalam otoritas Tuhan apapun resikonya dan sebagai bukti bahwa orang percaya mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati.

Arroan, Ribka Ada'. "Analisis Ketaatan Kristus Berdasarkan Filipi 2:1-11 Dan Implementasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." Skripsi, S.Th, Sekolah Tinggi Teologia Jaffray Makassar, 2016.

Kepustakaan

Barus, Armand. "Kerendahan Hati, Ketaatan dan Kemuliaan Kristus." *Jurnal Teologi Reformed Indonesia* 3 No. 2 (Juli 2013): 81. Diakses 01 Maret 2016, <http://www.covenantalthoughts.com/wp-content/uploads/2014/01/3.2-All-Final.pdf>.

Douglas, J. D. dkk, *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3 Matius-Wahyu*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1982.

Ferguson, Sinclair B. *Bertumbuh dalam Anugerah*. Surabaya: Momentum, 2005.

Listiati, Ingrid. "Yesus Sungguh Allah dan Manusia." Diakses 17 Maret 2016. <http://www.katolisitas.org/yesus-sungguh-allah-sungguh-manusia/>

Islam, Panji. "Warga Amerika Makin Banyak Tinggalkan Agama Kristen." Diakses 17 Maret 2016. <http://www.hidayatullah.com/berita/internasional/read/2015/05/14/69720/warga>.

Pasaribu, Marulak. *Eksposisi Injil Sinoptik: Mengenal Yesus yang Diberitakan dalam Injil Matius, Markus dan Lukas*. Malang: Gandum Mas, 2005.

Ronda, Daniel. *Dasar Teologi Yang Teguh: Panduan Teologi Sistematis Di Perguruan Tinggi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2013.

Sudarman, Harry dan Denny Andreas. *Doktrin Inkarnasi Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2015.

Sutanto, Hasan. *Hermeneutik: Prinsip dan Metode Penafsiran Alkitab*. Malang: Literatur SAAT, 2007.

Tabloid Reformata Edisi 111. "Kristen Semakin Tersingkir dari Wilayahnya." diakses 16 Juli 2016. <http://reformata.com/news/view/2257/kristen-semakin-tersingkirdari-wilayahnya>.

Arroan, Ribka Ada'. "Analisis Ketaatan Kristus Berdasarkan Filipi 2:1-11 Dan Implementasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." Skripsi, S.Th, Sekolah Tinggi Teologia Jaffray Makassar, 2016.

Winarto, Amos. "Kejatuhan Hamba Tuhan." Diakses 17 Maret 2016.
<http://sttaletehia.ac.id/wp-content/uploads/2013/05/sharing-21-mei.pdf>.

Wijaya, Hengki (ed.). *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2016.

Wijaya, Hengki. "Pengenalan Manusia Baru Di Dalam Kristus: Natur, Proses, Dan Fakta Serta Implikasi Teologis Dan Praktisnya" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 14 Number 1 (22 March 2016).